

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI  
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)  
SYARIAH CABANG BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**OLEH :**

**ANHAR BAHARUDIN**  
**NIM. 1316140290**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2018 M / 1439 H**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Anhar Baharudin

NIM : 1316140290

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Perbankan Syariah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

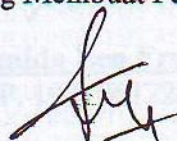
Bengkulu, 14 Februari 2018 M  
28 Jumadil Awal 1439 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Andang Sunarto, P.hD  
NIP. 19761124 200604 1 002

Yang Membuat Pernyataan



Anhar Baharudin  
NIM. 1316140290



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang ditulis oleh: Anhar Baharudin, NIM. 1316140290 dengan judul: “Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.**

**Bengkulu, 09 Februari 2018 M**

**23 Jumadil Awal 1438 H**

**Pembimbing I**

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
**NIP. 196303192000032003**

**Pembimbing II**

**Yunida Een Fryanti, MSi**  
**NIP. 198106122015032003**







**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Komplek IAIN Bengkulu Tlp. (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Syariah di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, oleh Anhar Baharudin NIM. 1316140290**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Maret 2018 M / 13 Jumadil Akhir 1439 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 1 Maret 2018 M

13 Jumadil Akhir 1439 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
**NIP. 196303192000032003**

**Sekretaris**

**Yunida Een Frvanti, MSI**  
**NIP. 198106122015032003**

**Penguji I**

**Dr. Asnaini, MA**  
**NIP. 197304121998032003**

**Penguji II**

**Eka Sri Wahyuni, M.M**  
**NIP. 197705092008012014**

**Mengetahui,**

**Dekan**



**Dr. Asnaini, MA**

**NIP. 197304121998032003**



ABSTRAK

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Februari 2018 M  
28 Jumadil Awal 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan



Anhar Baharudin  
NIM. 1316140290

## **MOTTO**

Dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sungguh,  
Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerejakan  
(Q.S Al-Ahzab Ayat 2)

Dan jangan kamu menyentuhnya (unta itu) dengan sesuatu kejahatan,  
nanti kamu akan ditimpa azab pada hari yang dahsyat  
(Q.S Asy-Syu'ara Ayat 156)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ ..... Kedua orang tua ku yaitu Siti Sapur dan Saripudin Y yang senantiasa menjaga ku dari lahir hingga sekarang dan selalu memberikan doa dalam setiap shalatnya serta semangat agar ku bisa mencapai apa yang ku harapkan dan maaf jika belum bisa menjadi anak yang dapat membanggakan.
- ❖ ..... Kakak ku tersayang yaitu Japri yang selalu memberikan nasehat dan motivasi serta segala apa yang ku butuhkan agar aku dapat menyelesaikan perkuliahan ku dan dapat membanggakan kedua orang tua kami, maaf jika selama ini belum bisa menjadi adik yang dapat diandalkan.
- ❖ ..... Adik-adik ku yaitu Muhammad Zikri JR dan Nurqilawati yang membuat ku lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ ..... Ellin Dwi Oktari, SE yang selalu menemani dan memberikan semangat kepadaku. Terima kasih untuk segala doa, bantuan dan kasih sayangnnya selama ini, maaf kalau sering merepotkan.
- ❖ ..... Sahabat-sahabat ku yaitu Anggi Saputra TS, Angga Pratama TS, Andian Tomi, Hari Risnanda, Riki Mainaki, Wahyu Aimer dan Topik Nuri Ramadanis yang telah banyak membantuku selama proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
- ❖ ..... Keluarga besar Pondokan Puteri yang tidak dapat disebut satu persatu
- ❖ ..... Teman-teman seperjuangan PBS B Angkatan 2013 yang tidak dapat dijabarkan
- ❖ ..... Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

## ABSTRAK

Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu.

Oleh Anhar Baharudin, NIM. 1316140290.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai secara simultan dan parsial terhadap kualitas informasi akuntansi serta untuk mengetahui seberapa besar teknologi informasi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 35 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dengan nilai sig. (0.542) >  $\alpha$  (0.05). Dari hasil uji parsial ditemukan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai sig. (0.275) >  $\alpha$  (0.05) dan keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai sig. (0.561) >  $\alpha$  (0.05) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* dengan nilai sig. (0.883) >  $\alpha$  (0.05), karena tidak adanya pengaruh antar variabel maka nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini tidak dihitung.

*Kata kunci: teknologi informasi, keahlian pemakai dan kualitas informasi akuntansi*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu**”. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M. Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat.
3. Desi Isnaini, M.A, selaku Kutua Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan arahan untuk menjadi yang lebih baik.
4. Dra Fatimah Yunus, M.A, selaku Wakil Dekan III dan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Yunida Een Fryanti, M. Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat dan arahan selama proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat

7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik
8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan segala apa yang dibutuhkan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 14 Februari 2018M  
28 Jumadil Awal 1439 H

Penulis,

Anhar Baharudin  
NIM. 1316140290



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMANJUDUL</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIAT</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. ....	L
atar Belakang Masalah .....	1
B. ....	R
umusan Masalah.....	7
ujuan Penelitian.....	8
C. ....	K
egunaan Penelitian .....	8
D. ....	P
enelitian Terdahulu.....	9
E. ....	S
istematika Penulisan.....	
11	
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. ....	K
ajian Teori .....	13
B. ....	K
erangka Berpikir.....	27
C. ....	H
ipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. ....	J
enis Dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. ....	W
aktuPenelitian.....	29

C.	Populasi Dan Sampel.....	P	30
D.	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data .....	S	30
E.	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	V	31
F.	Instrumen Penelitian .....	I	32
G.	Teknik Analisis Data .....	T	32
	1. Statistik Deskriptif.....	S	33
	2. Pengujian Kualitas Data .....	P	33
	3. Pengujian Asumsi Klasik .....	P	34
	4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	P	35
	5. Pengujian Koefisien Determinasi .....	P	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	G	40
B.	Hasil Penelitian .....	H	41
	1. Statistik Deskriptif.....	S	41
	2. Pengujian Kualitas Data .....	P	42
	3. Pengujian Asumsi Klasik .....	P	44
	4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	P	49
	5. Pengujian Koefisien Determinasi .....	P	55
C.	Pembahasan .....	P	61

#### **BAB V Penutup**

A.	Kesimpulan .....	K	64
----	------------------	---	----



B. .... S

aran..... 64

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 66  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 4.1	38
	:Daftar Responden Penelitian	
2.	Tabel 4.2	39
	Analisis Statistik Deskriptif Data	
3.	Tabel 4.3	41
	Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi ( $X_1$ )	
4.	Tabel 4.4	41
	Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Pemakai ( $X_2$ )	
5.	Tabel 4.5	42
	Uji Validitas Variabel Kualitas informasi Akuntansi ( $Y$ )	
6.	Tabel 4.6	43
	Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi ( $X_1$ )	
7.	Tabel 4.7	43
	Hasil Uji Reliabilitas Keahlian Pemakai ( $X_2$ )	
8.	Tabel 4.8	43
	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )	
9.	Tabel 4.9	44
	Hasil Uji Normalitas Data	
10.	Tabel 4.10	45
	Hasil Uji Homogenitas Data	
11.	Tabel 4.11	46
	Hasil Uji Multikolinearitas Data	
12.	Tabel 4.12	47
	Hasil Uji Autokorelasi Data	
13.	Tabel 4.13	50
	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	
14.	Tabel 4.14	52
	Hasil Uji Simultan	
15.	Table 4.15 : Hasil Uji Parsial	5



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Penelitian .....  
23
2. Gambar 4.1 : Jenis Kelamin Responden .....  
36
3. Gambar 4.2 : Usia Responden .....  
37
4. Gambar 4.3 : Tingkat Pendidikan Responden .....  
38
5. Gambar 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....  
49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Bukti Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 2: Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5: Pedoman Kuesioner
- Lampiran 6 : Kuesioner yang telah diisi
- Lampiran 7 : Foto Penelitian
- Lampiran 8 : Tabulasi Data
- Lampiran 9 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 10 :Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya skala usaha perusahaan dan semakin tajamnya persaingan usaha di Indonesia, maka semakin berkembang pula kebutuhan dan tuntutan atas sistem informasi oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi tersebut harus dapat disalurkan kepada pengguna yang berada di lokasi manapun disegala penjuru dunia. Tuntutan lainnya adalah informasi dapat diperoleh tanpa mengenal batasan waktu. Selain itu perusahaan harus memiliki kemampuan membuktikan kepada pelanggan serta publikasi kehandalan manajemen perusahaan menjadi senjata untuk membangun citra perusahaan yang baik. Perusahaan yang memiliki citra yang baik tidak hanya berpatok pada kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan, tetapi perlu diterapkan sistem informasi yang sesuai dengan bisnisnya<sup>1</sup>

Lembaga keuangan seperti sektor perbankan telah berada posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di *sector riil* dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang

---

<sup>1</sup>Sandy Rusmarwanto, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, 2016), h. 1



diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan di Indonesia maka pihak perbankan sudah seharusnya meningkatkan kinerja perusahaan agar tercipta perbankan dengan prinsip yang efisien.<sup>3</sup> Penggunaan teknologi informasi pada suatu perusahaan dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap kualitas informasi dan kinerja karyawan.<sup>4</sup>

Menurut Bodnar suatu keberhasilan system dalam menghasilkan sebuah informasi sangat ditentukan pada penguasaan teknik, namun banyak penelitian menunjukkan bahwa faktor perilaku dan individu pengguna sangat menentukan penerapan sistem informasi akuntansi. Faktor perilaku yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi meliputi : penggunaan teknologi informasi, partisipasi pemakai, pelatihan, dukungan manajer puncak dan konflik pemakai, keahlian pemakai.<sup>5</sup>

Teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam kaitannya dengan kualitas informasi perbankan. Semakin berkembangnya sistem informasi yang digunakan maka informasi yang dihasilkan akan semakin

---

<sup>2</sup> Abu Muhamad, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, (Jakarta: Tifa Publishing House, 2009), h. 21

<sup>3</sup> Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004) hh.84-86

<sup>4</sup> I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Udayana (Unud), Bali, h. 1517

<sup>5</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang, 2013), h.

baik dan akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perbankan dalam rangka meningkatkan kualitas informasi perbankan.<sup>6</sup> Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi, tetapi penelitian ini lebih mengkaji tentang teknologi komputer dalam suatu perbankan ( computer based information system).<sup>7</sup>

Sebuah sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan dari berbagai perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang mengubah data menjadi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Komponen tersebut disebut dengan teknologi informasi.<sup>8</sup> Fokus dari aplikasinya adalah untuk software yang berkaitan dengan aktivitas yang terjadi di dalam perbankan, baik pembiayaan, jual beli, pembukaan buku dan lain-lain.

Dengan adanya teknologi informasi akan lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan instansi pemerintah. Teknologi informasi yang digunakan haruslah teknologi yang up to date agar informasi yang dihasilkan lebih tepat guna. Karena teknologi informasi akan terus

---

<sup>6</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Bengkulu, 2014), h. 3

<sup>7</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,,, h. 2

<sup>8</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,,, h. 3

mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman.<sup>9</sup>

Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh *user*, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan. Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (kemampuan). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan.<sup>10</sup>

Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Jika pemakai menggunakan sistem dengan baik dan benar maka arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi dianggap tidak berkualitas apabila mengandung unsur kesalahan (*error*), kecurangan (*fraud*), ataupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*,, h. 3

<sup>10</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*,, h. 3

<sup>11</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*,, h. 3



Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas.<sup>12</sup>

Peran sistem informasi di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah digambarkan dengan digunakannya beberapa aplikasi *Core Banking System* yang bertujuan memberikan kemudahan kepada nasabah BRIS melalui penggunaan teknologi mutakhir dan *management support system* untuk mendukung pembuatan keputusan dan manajemen informasi. *Branch Delivery System* merupakan bagian dari *core banking system* yang digunakan untuk memproses transaksi operasional kas perbankan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurma Yunita (2016) yang menguji tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia di Pekalongan menunjukkan bahwa dalam operasional kas yang dilakukan oleh *teller* masih ditemukan adanya selisih dari jumlah penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat terjadi karena kesalahan dalam memproses transaksi dan kesalahan dalam pencatatan serta lemah sistem pengendalian perusahaan. Hal tersebut

---

<sup>12</sup> Sandy Rusmarwanto, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, hh. 7-8

menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai mempunyai peranan yang penting terhadap kualitas informasi akuntansi BRIS.<sup>13</sup>

Ada beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara teknologi informasi dan keahlian pemakai dengan kualitas informasi, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sandy Rusmarwanto (2016), menguji tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.<sup>14</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Fitriyani (2014) yang menguji tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi, hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.<sup>15</sup>

Penelitian ini penting dilakukan karena berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian, jadi penulis ingin menguji sendiri apakah teori yang sudah dijelaskan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian

---

<sup>13</sup> Yurma Yunita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah di Bali*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Udayana (Unud), Bali, h. 13

<sup>14</sup> Sandy Rusmarwanto, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. xi

<sup>15</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. xi

tentang **“Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi dan keahlian pemakai secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu?
3. Apakah keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu?
4. Seberapa besar teknologi informasi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu?

## **C. Tujuan**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui apakah teknologi informasi dan keahlian pemakai secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu
2. Untuk mengetahui teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu
3. Untuk mengetahui apakah keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu
4. Untuk mengetahui seberapa besar teknologi informasi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama

2. Praktis

Memberikan manfaat bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan lagi kualitas informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut dan lebih mengawasi serta memberikan pelatihan kepada karyawan tentang penggunaan system informasi yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing karyawan tersebut.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Sandy (2016) yang telah menguji tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen yang sama dengan penulis, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, yang mana penelitian ini meneliti di PT Kereta Api Indonesia sedangkan penulis meneliti di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu dan perbedaan selanjutnya terletak pada tahun penelitiannya yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2017.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mardiya Rahmi (2013) yang menguji tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan

---

<sup>16</sup> Sandy Rusmarwanto, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. xi

Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen yang sama dengan peneliti, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, yang mana penelitian ini meneliti di Perusahaan BUMN di Kota Padang sedangkan penulis meneliti di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu dan perbedaan selanjutnya terletak pada tahun penelitiannya yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska (2014) yang telah menguji tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang sama dengan peneliti, perbedaannya terletak pada variabel independennya yang mana dua variabel independen yang sama dengan peneliti dan satu yang tidak diteliti oleh peneliti, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, yang mana penelitian ini meneliti beberapa SKPD di pemerintah Daerah

---

<sup>17</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. xi

<sup>18</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. xi

Provinsi Bengkulu sedangkan penulis meneliti di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu dan perbedaan selanjutnya terletak pada tahun penelitiannya yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2017

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB yaitu sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi berbagai hal meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang tujuan penulis melakukan penelitian.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini berisi kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variabel-variabel penelitian, pengaruhnya dan jawaban sementara hasil penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik

pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian dan teknik analisis data. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses peneliti dalam melakukan penelitian serta tahapan pengujian data.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil tersebut.

#### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran kepada semua pihak yang terkait.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kualitas Informasi**

###### **a. Pengertian Kualitas Informasi**

Menurut Jogiyanto informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, dan menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) dan kesatuan nyata (*fact dan entity*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem adalah informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan,<sup>19</sup> dalam hal ini adalah laporan keuangan perbankan. Perbankan yang dimaksud adalah Bank Rakyat Indonesia Cabang Bengkulu.

Informasi akuntansi merupakan output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya. Hal ini sesuai dengan pengertian informasi akuntansi menurut Belkaoui yang mendefinisikan

---

<sup>19</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 9

informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.<sup>20</sup> Mengingat pentingnya manfaat informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan BRIS Cabang Bengkulu, maka informasi akuntansi yang dihasilkan suatu sistem informasi haruslah informasi yang berkualitas.

b. Indikator Kualitas Informasi

Menurut Azhar Susanto (2004: 10) informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Akurat

Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.<sup>21</sup>

2) Relevan

Apabila informasi yang tertera dalam laporan keuangan bisa mempengaruhi pemakai dalam mengambil keputusan dan membantu mereka mengevaluasi kejadian di masa lalu atau di

---

<sup>20</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 9

<sup>21</sup> Diwananda Wiratama Dan Diana Rahmawati, *Pengaruh Kualitas informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka* (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 37

masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi tersebut dapat dikatakan relevan. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan :

- a) Memiliki manfaat umpan balik
  - b) Memiliki manfaat prediksi
  - c) Informasi yang disajikan sesuai pada jadwal (tepat waktu) sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.
  - d) Informasi disajikan selengkap mungkin.<sup>22</sup>
- 3) Dapat dipercaya

Informasi yang ada dapat di uji dan bebas dari pengertian yang sesat ataupun kesalahan, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Jika penyajian informasi tidak dapat dimengerti oleh pengguna maka informasi tersebut dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- a) Penyajian Jujur. Informasi menggambarkan dengan terang-terangan transaksi maupun peristiwa lain yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Dapat Diverifikasi. Informasi dapat diuji oleh satu pihak ataupun pihak lain dan hasilnya sama atau tidak berbeda terlalu jauh antara satu dengan yang lain.

---

<sup>22</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*, h. 11

c) Netratitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum (semua pihak) dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.<sup>23</sup>

4) Tepat waktu

Tepat pada waktunya berarti bahwa informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat

5) Mudah dipahami

Mudah dipahami dalam artian Informasi yang termuat harus bebas dari pengertian yang sesat dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang disajikan mungkin benar akan tetapi jika pengguna informasi tersebut tidak memahami makna atau penyajiannya maka informasi tersebut dapat menyesatkan.<sup>24</sup>

6) Lengkap

Informasi yang diberikan tidak boleh kurang satu apapun sehingga dapat diterima dengan lengkap oleh penerimanya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 12

<sup>24</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 12

<sup>25</sup> Diwananda Wiratama Dan Diana Rahmawati, *Pengaruh Kualitas informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka* (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 37

## 7) Dapat diuji

Informasi yang ada dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode lampau atau laporan keuangan lain pada umumnya atau dapat melakukan perbandingan secara internal dan eksternal suatu perusahaan. Perbandingan secara internal dapat dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan dengan cara membandingkan penerapan kebijakan akuntansi yang sama.<sup>26</sup>

Hal tersebut sesuai dengan PP nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang menyatakan bahwa: *“karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”*.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi

Menurut Bodnar suatu keberhasilan system dalam menghasilkan sebuah informasi sangat ditentukan pada penguasaan teknik, namun banyak penelitian menunjukkan bahwa faktor perilaku dan individu pengguna sangat menentukan penerapan sistem informasi akuntansi. Faktor perilaku yang mempengaruhi

---

<sup>26</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 13



penerapan sistem informasi akuntansi meliputi :penggunaan teknologi informasi, partisipasi pemakai, pelatihan, dukungan manajer puncak dan konflik pemakai, keahlian pemakai.<sup>27</sup>

## 2. Teknologi Informasi

### a. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Laudon teknologi informasi (TI) secara umum didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi lainnya. Definisi teknologi informasi secara lengkap dinyatakan sebagai teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi.<sup>28</sup>

Menurut Bodnar, penggunaan teknologi informasi memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya.<sup>29</sup> Menurut Jogiyanto teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak, jaringan (internet dan intranet), elektronik dan jenis lainnya

---

<sup>27</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang, 2013), h. 1

<sup>28</sup> Pungkasih Titi Sari, *Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*, (Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), h. 1

<sup>29</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang, 2013), h.

yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi selain teknologi komputer seperti perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk memproses dan penyimpanan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang mungkin manusia tidak mampu melakukannya. Dengan komputer, informasi yang dihasilkan dapat tepat pada waktunya dan tepat nilainya.<sup>30</sup>

b. Indikator Teknologi Informasi

Indikator teknologi informasi dapat dilihat dari pemanfaatan teknologi itu sendiri. Menurut Jurnal & Supomo pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari:

- 1) Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.
- 2) Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.

---

<sup>30</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*,, hh. 13-14

- 3) Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
- 4) Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.
- 5) Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 6) Laporan keuangan dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.
- 7) Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.
- 8) Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.<sup>31</sup>

Penggunaan teknologi informasi sudah banyak sekali dinikmati oleh masyarakat seperti dalam perusahaan, dunia bisnis, sektor perbankan, pendidikan, dan kesehatan yang dapat membantu manusia dalam melakukan aktivitasnya dan tentunya meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>32</sup>

c. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Perbankan

Penyajian informasi laporan keuangan haruslah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh setiap pengguna

---

<sup>31</sup>Pungkasih Titi Sari, *Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*,,,hh. 16-17

<sup>32</sup>Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,,, h. 14

sesuai dengan karakteristik laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintah. Selain itu, selain empat karakteristik tersebut, informasi laporan keuangan juga harus tepat waktu sehingga informasi tersebut berkualitas. Untuk itu, penggunaan teknologi informasi sangat dibutuhkan agar informasi laporan keuangan yang disajikan berkualitas dan sesuai dengan karakteristik yang berlaku. Teknologi informasi yang dimaksud adalah teknologi komputer yang dapat membantu pembuatan laporan keuangan menjadi cepat dan efisien.

### **3. Keahlian Pemakai**

#### **a. Pengertian Keahlian Pemakai**

Keahlian merupakan suatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan keahlian yang telah dimilikinya bisa memungkinkan untuk dapat menyelesaikan semua tugas secara baik dengan hasil yang maksimal. Keahlian yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.<sup>33</sup>

Menurut Mardia Rahmi Keahlian merupakan suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Sistem informasi yang selama ini didominasi oleh sistem manual mulai beralih pada alat-alat elektronik yaitu

---

<sup>33</sup> Fajar Wicaksono, *Pengaruh Keahlian Individu Dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan : Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), h. 5

komputer. Peranan manusia tidak bisa ditinggalkan karena merekalah yang akan mengoperasikan komputer tersebut. Untuk itu user harus mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan komputer, karena jika teknologi semakin canggih maka akan dibutuhkan *skill* yang semakin tinggi.<sup>34</sup>

Menurut Imroniyah keahlian Teknologi Informasi mengacu pada keahlian menggunakan komputer yang di definisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan komputer yang di dapat dari pengetahuan dan pengalaman untuk menyelesaikan suatu tugas. Menurut Trisnaditerima atau tidaknya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian dari individu yang menggunakannya.<sup>35</sup>

Sistem informasi akan dianggap berhasil dan memiliki berkualitas yang baik ketika sistem tersebut dapat menyediakan layanan informasi serta menghasilkan informasi yang baik. Informasi yang berkualitas haruslah memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Supaya dapat memenuhi karakteristik yang telah ada, maka keahlian pemakai menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas system informasi akuntansi.

---

<sup>34</sup> Sandy Rusmarwanto, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 36

<sup>35</sup> Asiyatun, *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Pengguna, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 7



## b. Indikator Keahlian Pemakai

### 1) Pendidikan

Keahlian dalam menggunakan teknologi informasi dapat diperoleh dari pendidikan yang telah dijalani oleh pemakai sewaktu sekolah ataupun mengikuti kelas khusus dan pendidikan tersebut dapat berupa pendidikan yang diperoleh secara formal maupun pendidikan nonformal. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan akan mempengaruhi individu dalam bermasyarakat, baik cara berpikir, menyelesaikan persoalan, cara bergaul, dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhannya dan lain sebagainya termasuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Jikalau semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang (pemakai) maka secara otomatis seharusnya semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang diperoleh.<sup>36</sup>

Sumber daya manusia yang berkualitas tidak lepas dari factor pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting yang sangat mempengaruhi perkembangan seseorang. Banyak orang meyakini bahwa pendidikan dapat menanamkan keterampilan, nilai-nilai dan ilmu pengetahuan sehingga seseorang dapat meningkatkan kemampuannya, pernyataan ini sesuai dengan

---

<sup>36</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 15

yang dinyatakan oleh Ghozali bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas belajar dan produktifitas seseorang.

## 2) Pelatihan

Indikator lain yang membuat seseorang menjadi ahli dalam satu bidang adalah pelatihan. Segala bentuk pengetahuan yang diperoleh dari bangku sekolah saja tidak cukup. Pemakai perlu mengikuti pelatihan yang disediakan agar dapat mengaplikasikan suatu teori yang telah didapat dari pendidikan secara praktis dalam dunia yang digelutinya. Pelatihan dapat dilakukan lebih lanjut dengan tema yang sama ataupun dilakukan secara bertahap dengan tema yang berbeda sesuai dengan fenomena yang sedang berkembang di masyarakat. Menurut Rivai pelatihan (training) adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelatihan berkaitan dengan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pelatihan diciptakan untuk mengasah kemampuan yang telah dimiliki seseorang untuk tujuan pekerjaan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Kegiatan ini dilakukan oleh profesional yang telah

menguasai suatu bidang tertentu. Baik yang berasal dari dalam organisasi atau didatangkan dari luar organisasi.<sup>37</sup>

### 3) Pengalaman

Banyaknya pengalaman kerja seseorang akan menjadikan orang tersebut terbiasa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, lebih memiliki pengetahuan yang luas, lebih pandai, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan. Jika pemakai dapat mengembangkan kemampuannya secara terus menerus dengan teknologi informasi yang juga terus berkembang. Keahlian komputer dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Akan tetapi hal tersebut tidak akan maksimal jika tidak disertai dengan pengalaman. Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa keahlian akan lebih maksimal jika pemakai mengkombinasikan ketiganya yaitu pendidikan, pelatihan, dan pengalaman secara bersamaan.

Jika kita sudah memperoleh pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan maka pengalaman akan menjadikan pemakai lebih memahami tentang bidang yang digeluti, dalam hal ini teknologi komputer. Selain itu, pengalaman juga dapat diperoleh dari suatu kejadian tertentu. Seperti misalnya seseorang yang pernah melakukan kesalahan dalam

---

<sup>37</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*,, h. 15

mengoperasikan komputer sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak tepat, maka ia dapat belajar dari pengalaman tersebut dan akan memperbaiki kesalahan pada kesempatan selanjutnya. Hal inilah yang membuat pengalaman menjadi indikator penting penunjang keahlian.<sup>38</sup>

c. Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kualitas informasi Akuntansi Perbankan

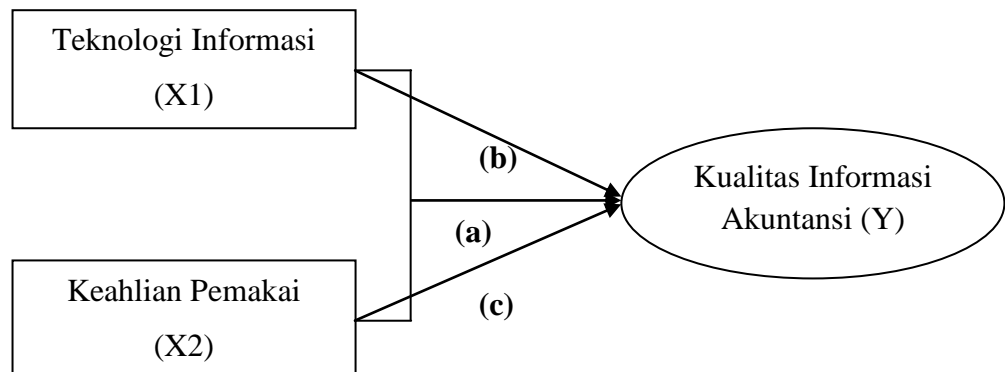
Keahlian pemakai juga perlu diperhatikan dalam pembuatan laporan keuangan. Jika pembuat laporan keuangan tidak ahli dalam mengoperasikan teknologi informasi maka hasil laporan keuanganpun tidak akan berkualitas dan sesuai dengan karakteristik yang berlaku. Untuk itu, keahlian pemakai juga berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan di dalam perusahaan.

---

<sup>38</sup> Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi,,* h. 16-17

## B. Kerangka Berpikir

### Pengaruh Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu



Sumber: *Siregar*<sup>39</sup>

Keterangan:

○ = Variabel Dependen (Y)

□ = Variabel Independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>)

→ = X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> mempengaruhi Y secara parsial

⌈ = Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> mempengaruhi Y secara simultan

---

<sup>39</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.301

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Teknologi informasi dan keahlian pemakai secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasiakuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

H<sub>2</sub> : Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasiakuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

H<sub>3</sub> : Keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasiakuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dengan menggunakan jenis metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian ini mencari pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 05 April 2017 sampai dengan tanggal 15 Februari 2018 di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu yang terletak di Padang Jati Kota Bengkulu. Alasan penulis mengambil perusahaan tersebut sebagai objek penelitian karena Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah adalah perbankan syariah yang cukup besar di Kota Bengkulu dan memiliki banyak nasabah sehingga kualitas laporan akuntansi harus dijaga untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu yaitu sebanyak 86 orang karyawan dari berbagai jabatan.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel bukan berdasarkan random (acak) akan tetapi didasarkan atas kriteria tertentu yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini hanya 35 karyawan yang menggunakan teknologi informasi dan hasil kerjanya berhubungan dengan akuntansi. Penulis tidak menggunakan seluruh karyawan yang menjadi sampel karena dalam suatu perusahaan tidak semua karyawan dapat menggunakan teknologi informasi dan tidak semua karyawan ahli menggunakannya.

### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang di dapat langsung dari lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner yang berhubungan dengan variabel yang diteliti kepada para responden.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas informasi. Kualitas informasi adalah pengukuran suatu informasi yang dihasilkan oleh system yang memiliki nilai bagi pengguna. Penyajian informasi laporan keuangan haruslah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh setiap pengguna sesuai dengan



karakteristik laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintah. Menurut Jogiyanto informasi yang berkualitas dari suatu sistem informasi tergantung pada tiga hal, yaitu: akurat, tepat waktu dan relevan<sup>40</sup>. Maka dari itu, teknologi informasi dan keahlian pemakai sangat dibutuhkan dalam pembuatan informasi akuntansi yang berkualitas.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dan keahlian pemakai.

### a. Teknologi informasi

Menurut Laudon teknologi informasi (TI) secara umum didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi lainnya.<sup>41</sup> Teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya teknologi informasi, kualitas informasi akuntansi akan lebih baik jika didukung dengan keahlian pemakai yang baik juga.

### b. Keahlian pemakai

Menurut Imroniyah keahlian Teknologi Informasi mengacu pada keahlian menggunakan komputer yang didefinisikan sebagai

---

<sup>40</sup> Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*, h. 5

<sup>41</sup> Pungkasih Titi Sari, *Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*, (Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), h. 1

kemampuan seseorang dalam mengoperasikan komputer yang di dapat dari pengetahuan dan pengalaman untuk menyelesaikan suatu tugas. Sangu atau tidaknya suatu teknologi informasi diterima oleh semua pihak itu bergantung pada teknologi itu sendiri serta tingkat keahlian dari individu yang menggunakannya.<sup>42</sup> Dengan teknologi informasi yang baik dan pemakai yang ahli maka informasi akuntansi akan berkualitas dan sesuai dengan karakteristik yang berlaku.

## **F. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam melakukan eksperimen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektifkah instrument ini dalam menentukan kualitas informasi akuntansi Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah suatu uji yang berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan ringkasan berbagai karakteristik data

---

<sup>42</sup> Asiyatun, *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Pengguna, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 7

sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>43</sup>

## 2. Pengujian kualitas data

### a. Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan dari kuesioner. Sebaik apapun kuesioner yang kita buat hanya akan dikatakan sesuai atau valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan secara jelas sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Teknik statistic yang digunakan untuk menguji kevalidan data pada penelitian ini menggunakan data *Corrected Item-Total Correlation*, data dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>44</sup>

Sedangkan uji reliabilitas menurut Sumadi Suryabrata merupakan suatu pengujian yang dilakukan guna menunjukkan sejauh manakah pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliable maksudnya harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan yang baik. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan melihat angka koefisien

---

<sup>43</sup>Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*, (Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hh. 41-42

<sup>44</sup>Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 56

*Cronbach Alpha*, dimana dinyatakan reliable jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>45</sup>

b. Normalitas Data

Menurut ImamGhozali, uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi variable dependen dan variable independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *Shapiro-Wilk* dari residual.<sup>46</sup> Untuk menguji *Shapiro-Wilk* dengan kriteria kenormalan jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka bisa dikatakan data adalah normal.<sup>47</sup>

c. Homogenitas Data

Uji homogenitas data adalah pengujian mengenai sama atau tidak samanya variansi-variansi antar dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas *variansi* dan uji *Bartlett*. Peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data pada variable X dan Y bersifat homogen atau tidak. Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  maka data

---

<sup>45</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, h. 56

<sup>46</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011) hh.160-163

<sup>47</sup> Rizki Hartawan, *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah PT BPRS Safir Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016), h. 36-37

tersebut homogeny. Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  maka data tersebut tidak homogeny.<sup>48</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>49</sup> Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari problem multikolinieritas apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ , maka data tersebut tidak ada multikolinieritas.<sup>50</sup>

#### b. Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi data dilakukan oleh para peneliti dengan maksud untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan

---

<sup>48</sup> Ayu, "Statistika-Uji Normalitas dan Homogenitas", *ayuunoo.blogspot.co.id*, (Kamis, 09 Juli 2015)

<sup>49</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), h.105

<sup>50</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.106

kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada *problem* autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston<sup>51</sup> dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika  $-2 \leq DW \leq 2$ .<sup>52</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas Data

Tujuan dilakukannya uji heteroskedstisitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu modelregresi linear terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan residual pengamatan yang lain. Uji heteroskedstisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *Scatteplot*. Modelregresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas data.<sup>53</sup>

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Berganda

---

<sup>51</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.111

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.127

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.139

Uji regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variable bebas yang sudah diketahui besarnya.<sup>54</sup> Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana:

Y = Kualitas informasi akuntansi

$\beta$  = Koefisien Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable terikat (Y) yang didasarkan pada variable bebas (X)

X<sub>1</sub> = Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> = Keahlian Pemakai

$e_i$  = *Error*

b. Uji Regresi Simultan (Uji Statistik F)

---

<sup>54</sup> Singgih Santoso, *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*, (Jakarta: PT Elex Kedia Komputindo, 2002), h. 163

Uji statistic F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variable independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variable dependen. Dengan asumsi jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>55</sup>

c. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Untuk mengetahui ada pengaruh masing-masing variable bebas secara individual terhadap variable terikat digunakan tingkat signifikan 5%.<sup>56</sup>

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat menunjukkan ukuran seberapa dekatnya garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Untuk regresi dengan lebih dari dua variable bebas digunakan *Adjusted*  $R^2$  sebagai koefisien determinasi.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 98

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 99

<sup>57</sup> Nachrowi Djalal, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 20



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### 1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 01.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

BRI Syariah Bengkulu berdiri pada tanggal 27 November 2011. Pimpinan Cabang BRI Syariah pertama kali yaitu Bapak Rangga Lawe. BRI Syariah terdiri dari satu cabang yang terletak di Jl. S. Parman, No. 51 A-B Kota Bengkulu dan dua UMS yaitu UMS Panorama dan UMS Pasar Minggu. Seiring berjalannya waktu bertambah enam Unit yang tersebar di berbagai Kabupaten dan Kota di Bengkulu dan satu Kantor Cabang Pembantu Panorama yang terletak di Jl. Salak No. 80 yang dipimpin oleh Bapak Anton Budiono.

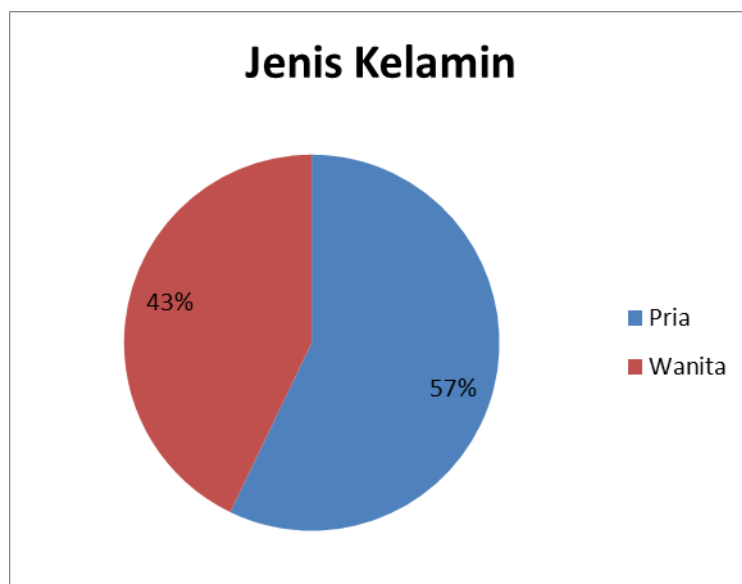
##### 2. Profil Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pegawai Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu yang menggunakan

teknologi informasi dan hasil kerjanya berhubungan dengan akuntansi. Profil responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden penelitian di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut:



*Sumber: Data primer diolah, 2017*

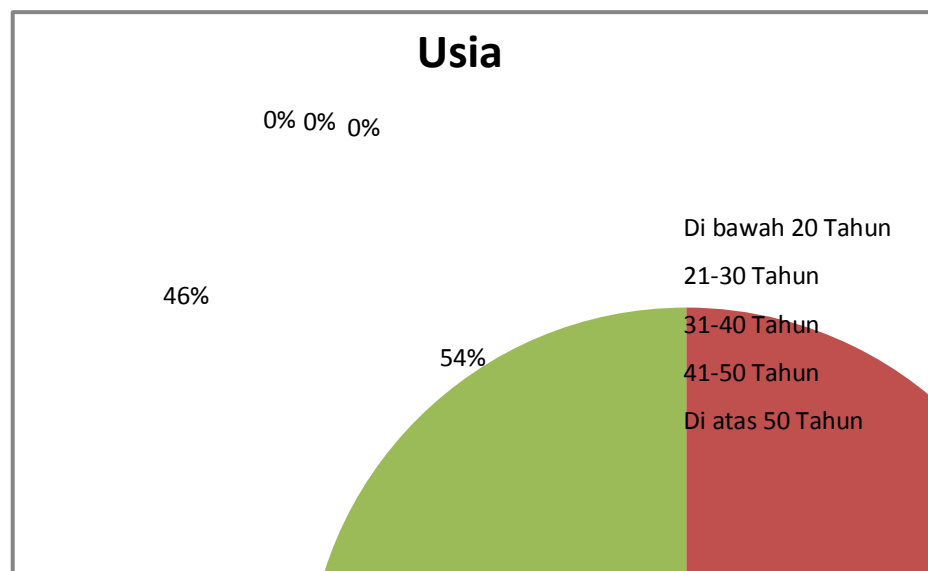
**Gambar 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu Pria sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 57 % dan Wanita sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 43%. Dengan demikian dapat diketahui

bahwa yang menjadi responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini yaitu pria.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden penelitian di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut:



Sumber: Data primer diolah, 2017

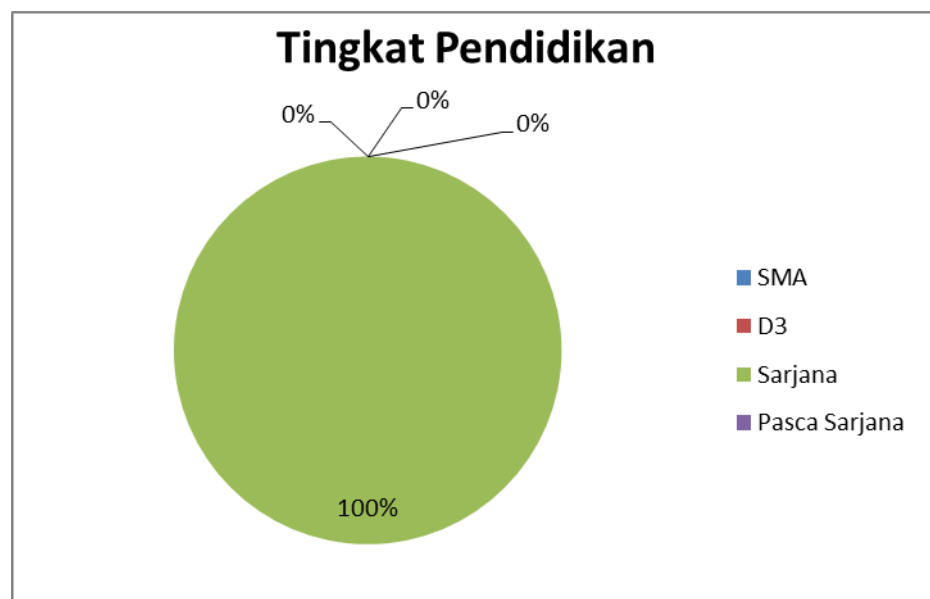
**Gambar 4.2**  
**Usia Responden**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu di bawah 20 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, 21-30 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 19%, 31-40 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 46%, 41-50 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0% dan di atas 50 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%. Dengan demikian dapat

diketahui bahwa yang menjadi responden terbanyak berdasarkan usia dalam penelitian ini yaitu 21-30 tahun.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Data mengenai tingkat pendidikan responden penelitian di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut:



Sumber: Data primer diolah, 2017

**Gambar 4.3**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMA sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, D3 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, Sarjana sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 100%, dan Pasca Sarjana sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%. Dengan demikian dapat diketahui

bahwa yang menjadi responden terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini yaitu Sarjana.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Responden Penelitian**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>
1	M. Ali Fahad	Pria	21-30 Tahun	Sarjana
2	Afzul Nanda	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
3	Devi Wahyuni	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
4	Nadia Sectio	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
5	Ahmad Ikhwal	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
6	Muhammad Habibi	Pria	21-30 Tahun	Sarjana
7	Deki Rahmad	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
8	Ali Purnama	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
9	Maria Susanti	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
10	Reziana	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
11	Rindang Rayo	Pria	21-30 Tahun	Sarjana
12	Melfandes	Pria	21-30 Tahun	Sarjana
13	Enda Melianti	Wanita	31-40 Tahun	Sarjana
14	Yulan	Wanita	31-40 Tahun	Sarjana
15	Novia Fransiska	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
16	Ellise Febriana	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
17	Inge Metasya	Wanita	31-40 Tahun	Sarjana
18	Eko Yudistira	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
19	Ririn Setiawati	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
20	Rindu Senja	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
21	Meti Indah	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
22	Ansori	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
23	Wahyudi	Pria	21-30 Tahun	Sarjana
24	Bayu Dhika	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
25	Kordinal	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
26	Robi Riantori	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
27	Indra Gunawan	Pria	21-30 Tahun	Sarjana
28	Khairul Fuad	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
29	Rahma Putri	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
30	Chen-Chen Imelda	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana
31	Budi Susilo	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
32	Immanuel Khairiah	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
33	Delta Jhuanda	Wanita	21-30 Tahun	Sarjana

Lanjutan Tabel 4.1,,,

34	Ari Mazli	Pria	31-40 Tahun	Sarjana
35	Geri Chardtom	Pria	21-30 Tahun	Sarjana

Sumber: Data primer diolah, 2017

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>58</sup> Deskriptif data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 data kuisisioner. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu kualitas informasi akuntansi dan dua variabel independen yaitu teknologi informasi dan keahlian pemakai.

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik Deskriptif Data**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RATA2_TI	35	3.25	4.62	4.0750	.34460
RATA2_KP	35	3.25	4.62	4.0964	.35106
RATA2_KIA	35	3.29	4.71	4.0735	.35566
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data primer diolah, 2017

<sup>58</sup> Yunita Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan...*, hh. 41-42

Berdasarkan table 4.2 analisis statistik deskriptif di atas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Teknologi Informasi (TI)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa TI perusahaan terendah yaitu sebesar 3.25 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 4.62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.25 hingga 4.62 dengan nilai mean 4.0750 dan standar deviasi 0.34460.

b. Keahlian Pemakai (KP)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa KP perusahaan terendah yaitu sebesar 3.25 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 4.62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kualitas informasi akuntansi Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.25 hingga 4.62 dengan nilai mean 4.0964 dan standar deviasi 0.35106.

c. Kualitas informasi Akuntansi (KIA)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa KIA perusahaan terendah yaitu sebesar 3.29 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 4.71. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kualitas informasi akuntansi Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 3.29 hingga 4.71 dengan nilai mean 4.0735 dan standar deviasi 0.35566.

## 2. Pengujian Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan dari kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Teknik statistic yang digunakan untuk menguji kevalidan data pada penelitian ini menggunakan data *Corredted Item-Total Correlation*, data dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>59</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

Item	Syarat	<i>Corredted Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Teknologi Informasi 1	0.333	0.447	Valid
Teknologi Informasi 2	0.333	0.506	Valid
Teknologi Informasi 3	0.333	0.51	Valid
Teknologi Informasi 4	0.333	0.36	Valid
Teknologi Informasi 5	0.333	0.34	Valid
Teknologi Informasi 6	0.333	0.459	Valid
Teknologi Informasi 7	0.333	0.641	Valid
Teknologi Informasi 8	0.333	0.352	Valid

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

---

<sup>59</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 56



**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Pemakai (X<sub>2</sub>)**

Item	Syarat	<i>Corredted Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Keahlian Pemakai 1	0.333	0.49	Valid
Keahlian Pemakai 2	0.333	0.546	Valid
Keahlian Pemakai 3	0.333	0.498	Valid
Keahlian Pemakai 4	0.333	0.347	Valid
Keahlian Pemakai 5	0.333	0.364	Valid
Keahlian Pemakai 6	0.333	0.468	Valid
Keahlian Pemakai 7	0.333	0.674	Valid
Keahlian Pemakai 8	0.333	0.33	Valid

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas informasi  
Akuntansi (Y)**

Item	Syarat	<i>Corredted Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Kualitas informasi Akuntansi 1	0.333	0.483	Valid
Kualitas informasi Akuntansi 2	0.333	0.69	Valid
Kualitas informasi Akuntansi 3	0.333	0.515	Valid
Kualitas informasi Akuntansi 4	0.333	0.467	Valid
Kualitas informasi Akuntansi 5	0.333	0.177	Valid
Kualitas informasi Akuntansi 6	0.333	0.459	Valid
Kualitas informasi Akuntansi 7	0.333	0.567	Valid

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.3, tabel 4.4 dan table 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel teknologi informasi, keahlian pemakai dan kualitas

informasi akuntansi menghasilkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* berada diatas 0.333 maka seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan melihat angka koefisien *Cronbach Alpha*, dimana dinyatakan reliable jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>60</sup> Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.441	8

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keahlian Pemakai (X<sub>2</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.483	8

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

---

<sup>60</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, h. 56

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kualitas informasi Akuntansi (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.419	7

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.6, tabel 4.7 dan table 4.8 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk mengukur variabel teknologi informasi, keahlian pemakai dan kualitas informasi akuntansi menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0.333 maka seluruh item pernyataan dinyatakan reliable.

c. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali, uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan variable independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai *Shapiro-Wilk* dari residual.<sup>61</sup> Untuk menguji *Shapiro-Wilk* dengan kriteria kenormalan jika nilai signifikan > 0.05, maka bisa dikatakan data adalah normal.<sup>62</sup> Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.9.

---

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011) hh.160-163

<sup>62</sup> Rizki Hartawan, *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah PT BPRS Safir Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016), h. 36-37

**Table 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
RATA2_TI	.954	35	.150
RATA2_KP	.944	35	.074
RATA2_KIA	.951	35	.120

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan dari teknologi informasi sebesar  $0.150 > 0.05$ , keahlian pemakai sebesar  $0.074 > 0.05$  dan kualitas informasi akuntansi sebesar  $0.120 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Data

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak.

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
RATA2_TI	Based on Mean	.509	1	33	.480
	Based on Median	.150	1	33	.701
	Based on Median and with adjusted df	.150	1	25.570	.702
	Based on trimmed mean	.472	1	33	.497
RATA2_KP	Based on Mean	.110	1	33	.742
	Based on Median	.058	1	33	.811
	Based on Median and with adjusted df	.058	1	32.619	.811
	Based on trimmed mean	.080	1	33	.780
RATA2_KI A	Based on Mean	.566	1	33	.457
	Based on Median	.708	1	33	.406
	Based on Median and with adjusted df	.708	1	32.943	.406
	Based on trimmed mean	.597	1	33	.445

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan table 4.10 diatas, terlihat bahwa nilai signifikan dari teknologi informasi, keahlian pemakai dan kualitas informasi akuntansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua sampel memiliki varians yang sama atau semua data tersebut homogen.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Pengujian Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$ . Ringkasan hasil uji multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Data**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1.(Constant)		
RATA2_TI	.999	1.001
RATA2_KP	.999	1.001

a. Dependent Variable:

RATA2\_KIA

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil *output* SPSS tabel coefficients, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF teknologi informasi = 1.001 dan keahlian pemakai = 1.001,. Sedangkan nilai

Tolerance variabel bebas teknologi informasi = 0.999 dan keahlian pemakai = 0.999. dari hasil penelitian tersebut terlihat jelas bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada *problem* autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston<sup>63</sup> dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika  $-2 \leq DW \leq 2$ .<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h.111

<sup>64</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h.123

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Autokorelasi Data**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.653

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

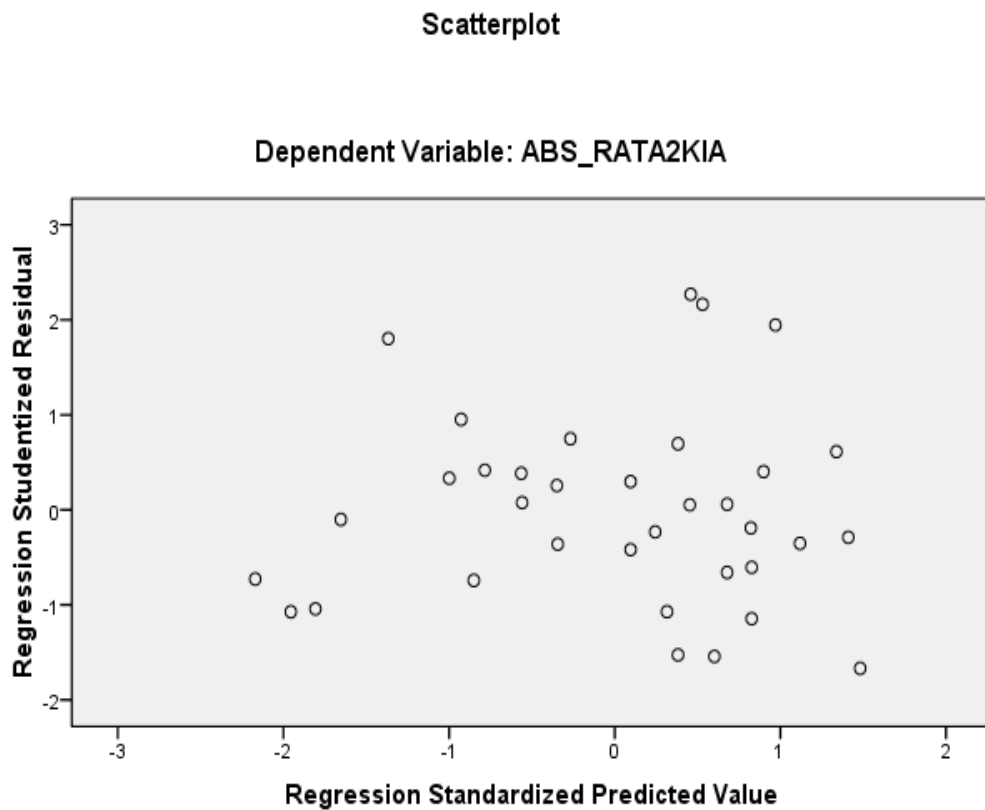
Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa hasil pengujian autokorelasi yang telah dilakukan diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1.653, nilai tersebut  $\geq -2$  dan  $\leq 2$ , sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi data antar variabel independen sehingga model regresi layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedstisitas bertujuan menguji apakah dalam modelregresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.Uji heteroskedstisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *Scatteplot*.Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas data, namun apabila titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi



heteroskedastisitas.<sup>65</sup> Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar 4.4 sebagai berikut :



*Sumber : Data primer diolah, 2017*

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Data**

Berdasarkan pola gambar scatter plot, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas

---

<sup>65</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h.139

#### 4. Pengujian Hipotesis Data

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi. Analisis ini diolah menggunakan program SPSS 16. Hasil analisis regresi linear dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.991	1.041		4.795	.000
RATA2_TI	-.199	.179	-.193	-1.111	.275
RATA2_KP	-.026	.176	-.026	-.149	.883

a. Dependent Variable:

RATA2\_KIA

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari table 4.13 dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.991 - 0.199 X_1 - 0.026 X_2 + ei$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 4.991 artinya apabila teknologi informasi ( $X_1$ ) dan keahlian pemakai ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau 0, maka kualitas informasi akuntansi(Y) nilainya sebesar 4.991
- 2) Teknologi informasi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh negative terhadap kualitas informasi akuntansi(Y) dengan nilai koefisien regresi  $X_1$  ( $\beta_1$ ) sebesar 0.199 artinya jika Teknologi informasi mengalami kenaikan 1% maka kualitas informasi akuntansi akan berkurang sebesar 0.199 dengan catatan variabel lain tetap atau konstan.
- 3) Keahlian pemakai ( $X_2$ ) memiliki pengaruh negative terhadap kualitas informasi akuntansi(Y) dengan nilai koefisien regresi  $X_2$  ( $\beta_2$ ) sebesar 0.026 artinya jika Keahlian pemakai mengalami kenaikan 1% maka kualitas informasi akuntansi akan berkurang sebesar 0.026 dengan catatan variabel lain tetap atau konstan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel teknologi informasi dan keahlian pemakai secara bersama-sama terhadap terhadap kualitas informasi akuntansi dengan menggunakan uji-F. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	2	.081	.624	.542 <sup>a</sup>
	Residual	4.139	32	.129		
	Total	4.301	34			

a. Predictors: (Constant), RATA2\_KP, RATA2\_TI

b. Dependent Variable: RATA2\_KIA

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.542 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Syariah Indonesia Cabang Bengkulu, sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak.

c. Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.991	1.041		4.795	.000
RATA2_TI	-.199	.179	-.193	-1.111	.275
RATA2_KP	-.026	.176	-.026	-.149	.883

a. Dependent Variable:

RATA2\_KIA

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan table 4.15, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi untuk teknologi informasi sebesar  $0,275 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Syariah Indonesia Cabang Bengkulu ditolak.

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi untuk keahlian pemakai sebesar  $0.883 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi

akuntansi pada Bank Rakyat Syariah Indonesia Cabang Bengkulu ditolak.ditolak.

## **5. Pengujian Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, baik simultan maupun parsial tidak terdapat pengaruh signifikan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu sehingga pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini tidak perlu dihitung.

## **C. Pembahasan**

1. Pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.542 > 0.05. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan teknologi informasi dan keahlian pemakai tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu.

2. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

Hasil analisis statistik untuk variabel teknologi informasi diketahui bahwa regresi teknologi informasi bernilai -0.199. Hasil statistik uji-t

untuk variabel teknologi informasi diperoleh nilai signifikansi untuk teknologi informasi sebesar  $0.275 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah Rahmi (2013).<sup>66</sup> Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan karena kurangnya komputer untuk melaksanakan tugas, kurangnya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan tidak dimonitornya hasil-hasil dari pemrosesan, sehingga menyebabkan kurangnya kualitas informasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi tersebut.<sup>67</sup>

### 3. Pengaruh keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

Hasil analisis statistik untuk variabel keahlian pemakai diketahui bahwa regresi keahlian pemakai bernilai  $-0.026$ . Hasil statistik uji-t untuk variabel keahlian pemakai diperoleh nilai signifikansi untuk keahlian pemakai sebesar  $0.883 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>66</sup>Mardiyah Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang, 2013), h. xi

<sup>67</sup>Riska Fitriyani, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Bengkulu, 2014), h.71

keahlian pemakai pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandy Rusmarwanto (2016). Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan karena kurangnya keahlian yang dimiliki pemakai yang mungkin penyebabnya yaitu kurangnya pengalaman dan pelatihan yang didapatkan. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas.<sup>68</sup>

4. Seberapa besar pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, baik simultan maupun parsial tidak terdapat pengaruh signifikan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu sehingga hasil uji adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini tidak perlu dihitung.

---

<sup>68</sup>Sandy Rusmarwanto, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, 2016), hh. 7-8



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa teknologi informasi dan keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, sehingga H<sub>1</sub> dalam penelitian ini ditolak.
2. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, sehingga H<sub>2</sub> dalam penelitian ini ditolak.
3. Keahlian pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, sehingga H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, baik simultan maupun parsial tidak terdapat pengaruh signifikan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu sehingga pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini tidak perlu dihitung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan, investor dan akademisi.

1. Dengan tidak adanya pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai secara simultan terhadap terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, maka pihak perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan ketiga indikator tersebut secara keseluruhan untuk menjaga kualitas informasi akuntansi perbankan.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu, maka pihak investor perlu mengamati variabel lain untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti variabel lain sebagai variabel independen karena mungkin variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu diharapkan juga menambah sampel penelitian tidak hanya pada satu perbankan agar hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik serta menambahkan responden penelitian agar hasil penelitian lebih baik dari segi statistik.

## DAFTAR PUSTAKA

Asiyatun. 2012. *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Pengguna, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Djalal, Nachrowi. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Fitriyani, Riska. 2014. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Bengkulu

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro

Hartawan, Rizki. 2016. *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah PT BPRS Safir Kota Bengkulu*. Skripsi, Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Mahaputra, I Kadek Agastia dan I Made Pande Dwiana Putra. 2001. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Udayana (Unud) Bali

Martono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia

Muhamad, Abu. 2009. *Selamat Tinggal Bank Konvensional*. Jakarta: Tifa Publishing House

Rahmi, Mardia. 2003. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang

Rusmarwanto, Sandy. 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung

Santoso, Singgih. 2002. *SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. Jakarta: PT Elex Kedia Komputindo

Sari, Pungkasih Titi. 2015. *Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang

Siregar,Syofian. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.Jakarta: Kencana

Sufren dan Yonathan Natanael.2013.*Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo,

Wicaksono, Fajar. 2011. *Pengaruh Keahlian Individu Dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan :Dengan Kepercayaan Sebagai variabel Moderating*. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Widyaningrum, Yunita. 2015.*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Wiratama, Diwananda Dan Diana Rahmawati. 2013. *Pengaruh Kualitas informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka*.Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta